

BAB I

PENDAHULUAN

I. 1. Latar Belakang

Sistem informasi merupakan suatu layanan penyedia informasi, yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang benar untuk orang yang tepat (*right person*), tempat yang tepat (*right place*), waktu yang tepat (*right time*), serta biaya yang tepat (*right cost*). Sistem informasi ini tidak lepas dari pemanfaatan perkembangan teknologi dalam bidang komputer. Dalam pemanfaatan informasi tersebut, pengguna dapat mengelola data dan mencari informasi yang dibutuhkan.

Usaha *Distribution Store* (Distro) di Indonesia semakin menjamur, walaupun tidak semuanya dikenal oleh seluruh masyarakat Indonesia paling tidak mereka dikenal di daerah asalnya. Semakin banyaknya distro maka persaingan yang ada semakin ketat. Dan persaingan selalu muncul dalam dunia usaha. Dimana setiap distro memiliki kompetensi yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain.

Distro yang memiliki kompetensi yang paling baik akan mampu bertahan dalam dunia persaingan. Hal yang paling mendasar adalah distro harus mengetahui kompetensi yang dimilikinya. Untuk itu perusahaan membutuhkan sejumlah informasi yang akan digunakan sebagai pedoman dan dasar operasional perusahaan. Informasi merupakan data yang telah tersaring, terorganisir, terealisasi, dan saling berhubungan sehingga berguna untuk mencapai tujuan organisasi.

Pengelolaan informasi membutuhkan kecepatan dan ketelitian proses, maka Seven Soul distro Akan memerlukan sistem informasi penjualan tunai yang sesuai dengan kebutuhan bidang usahanya.

I. 2. Rumusan Masalah

Kebutuhan informasi bagi masyarakat saat ini semakin tinggi terutama di bidang bisnis yang sangat memerlukan data yang akurat. Untuk mendapatkan informasi yang akurat dan valid maka Seven Soul distro perlu merumuskan suatu sistem informasi, terutama sistem informasi penjualan tunai distro berbasis komputer sehingga pengolahan data menjadi lebih mudah dan efisien.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka di rumuskan masalah sebagai berikut:

- Sistem yang ada sekarang masih belum maksimal dalam mengelola transaksi penjualan.
- Pencatatan dilakukan dengan berkas dan nota manual.
- Kemungkinan data berbeda antara laporan dengan hasil penjualan dapat dimanipulasi
- Pembayaran konsinyasi ke pihak supplier lama karena harus mengambil data secara manual terlebih dahulu dari laporan transaksi penjualan.
- Perlu adanya sebuah sistem yang dapat mengelola transaksi dengan baik dan dapat menghasilkan laporan-laporan hasil penjualan dan laporan-laporan keuangan yang baik.

I. 3. Batasan Masalah

Ruang lingkup sistem informasi sangat luas sesuai dengan fungsi penerapannya dan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut. Untuk memfokuskan pembahasan dalam hal ini, ruang lingkup permasalahan dibatasi menjadi bagaimana membangun sebuah sistem informasi penjualan tunai yang baik, dan diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

I. 4. Manfaat dan tujuan.

I. 4. 1. Bagi Mahasiswa.

Sebagai tahap akhir kelulusan program Diploma 3 Manajemen Informatika Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM.

Menambah wawasan berfikir dan pengalaman dalam menghadapi dan menyelesaikan suatu masalah, sebagai langkah awal untuk memasuki dunia kerja.

Implementasi teori manajemen informasi dilokasi penelitian dengan menuangkannya dalam mengusulkan sistem baru yang merupakan perbaikan dari sistem yang ada, berbekal disiplin ilmu yang selama ini didapatkan dari bangku kuliah.

I. 4. 2. Bagi umum.

Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi sebagai sistem penyajian informasi pada Seven Soul distro, serta sosialisasi teknologi komputer dalam memberikan informasi.

Menerapkan ilmu dan teori-teori selama mengikuti pendidikan kedalam aplikasi nyata secara praktis guna membantu dan mendukung kemampuan beraktualisasi dalam ilmu dunia nyata.

I. 5. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data digunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Yaitu metode yang secara langsung mengamati obyek yang diteliti dan melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang di amati tanpa menggunakan alat bantu yang standar.

2. Metode Wawancara

Yaitu metode yang digunakan dengan mengadakan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan informasi.

3. Metode Kepustakaan

Yaitu metode yang digunakan dengan membaca buku-buku literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

I. 6. Rencana Penelitian

Agar penyusunan Laporan Tugas Akhir ini sesuai dengan yang diinginkan, maka dibutuhkan informasi yang jelas dan akurat. Untuk mendapatkan informasi tersebut, maka dilakukan beberapa tahapan penelitian:

I. 6. 1. Tahapan Pengumpulan Data

1. Observasi

Merupakan suatu metode penelitian, dengan mendatangi langsung objek penelitian untuk mendapatkan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Kepustakaan

Merupakan suatu metode penelitian dengan melakukan pengambilan data dari literatur-literatur, buku panduan dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti penulis sehingga laporan tugas akhir tersebut mempunyai dasar teori dan landasan yang kuat.

3. Wawancara

Suatu cara mendapatkan data melalui wawancara langsung kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan objek penelitian.

4. Kearsipan

Memperoleh data melalui arsip yang telah tersedia yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi.

I. 6. 2. Analisa Sistem Informasi

Pada tahapan ini dilakukan analisa terhadap data-data dan gambaran sistem lama yang telah diperoleh sebelumnya pada tahapan pengumpulan data.

1. Analisis sistem lama yang sedang berjalan.
2. Analisis-analisis sistem informasi yang akan dibangun
 - Analisis kebutuhan informasi
 - Analisis kebutuhan proses pengolahan data
 - Analisis kebutuhan perangkat keras
 - Analisis kebutuhan perangkat lunak

I. 6. 3. Perancangan Sistem Informasi

Tahapan dalam merancang konsep pembuatan sistem secara rinci, berdasarkan hasil dari analisa sistem yang telah dilakukan sebelumnya, yang nantinya akan diterapkan dalam sistem informasi penjualan tunai.

I. 6. 4. Implementasi Sistem Informasi.

Tahapan ini merupakan tahapan implementasi sistem dari hasil perancangan sistem yang telah dilakukan sebelumnya, meliputi implementasi perancangan kedalam bentuk nyata sistem.

I. 6. 5. Uji coba Sistem

Tahapan uji coba sistem apakah sistem yang sudah dibuat sudah memenuhi persyaratan sistem informasi.

I. 6. 6. Penyusunan Laporan dan Kesimpulan

Pada tahapan ini dilakukan penyusunan laporan untuk melengkapi laporan tugas akhir dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

I. 7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan akan disajikan dalam 5 (lima) BAB, yang masing-masing BAB adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, rencana penelitian, sistematika penulisan, dan rencana kegiatan.

BAB II LANDASAN TEORI

BAB III TINJAUAN UMUM

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang cara pembuatan sistem informasi mulai dari analisis masalah, analisis kebutuhan sistem, perancangan proses, perancangan basis data, implementasi sistem, melakukan uji pemakaian, penggunaan sistem, dan memelihara sistem.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari sistem yang telah dibuat serta saran untuk kesempurnaan sistem.

I. 8. Rencana Kegiatan

Berikut ini adalah rencana kegiatan penelitian:

Tabel 1. 1 Rencana Kegiatan

Kegiatan	Jadwal Kegiatan											
	September		Oktober		November				Desember			
	III	IV	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Persiapan	■	■										
Pengumpulan Data	■	■										
Analisis Sistem			■									
Perancangan Sistem			■	■								
Implementasi Sistem					■	■	■	■				
Uji coba program									■			
Penyusunan laporan dan Kesimpulan									■	■	■	■